

PENYULUHAN, PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN UMKM DI ENAMDUA COFFEE TENTANG MANAJEMEN KEUANGAN, LAPORAN KEUANGAN DAN PENGISIAN SPT

Maidiana Astuti Handayani, Betri, Muhammad Faris Afif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
maidiana.dualima@gmail.com

Abstract

This community service program was conducted to enhance financial management skills among SMEs at Enamdua Coffee in Palembang, focusing on financial statement preparation and annual tax return (SPT) submission. The program included a series of educational workshops, practical training sessions, and ongoing mentorship, covering financial recording techniques, financial report creation, and tax filing methods. Participants, including café owners and employees, learned foundational skills in separating personal and business finances, preparing income statements, balance sheets, and cash flow statements, as well as completing SPT forms. The result was an increase in the participants' financial management knowledge, enabling better decision-making and compliance with tax obligations, contributing to sustainable business practices.

Keywords: financial management, financial statements, SPT submission, SMEs, training.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan di kalangan UMKM, khususnya di Enamdua Coffee di Palembang, dengan fokus pada penyusunan laporan keuangan dan pengisian SPT Tahunan. Kegiatan ini meliputi serangkaian penyuluhan, pelatihan praktis, dan pendampingan yang berkelanjutan, yang mencakup teknik pencatatan keuangan, pembuatan laporan keuangan, serta prosedur pengisian SPT. Para peserta, termasuk pemilik dan karyawan kafe, mendapatkan pelatihan dasar dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menyusun laporan laba rugi, neraca, serta arus kas, dan cara mengisi formulir SPT. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan manajemen keuangan peserta, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan usaha.

Keywords: manajemen keuangan, laporan keuangan, pengisian SPT, UMKM, pelatihan.

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat urban yang kini menjadikan kafe atau coffee shop sebagai tempat untuk bersantai, berkumpul, dan bekerja telah memicu peningkatan jumlah kedai kopi di berbagai kota, termasuk Palembang. Di tengah tren ini, Enamdua Coffee hadir sebagai salah satu kedai kopi yang berhasil menarik

perhatian dengan berbagai keunggulan kompetitif. Kedai ini tidak hanya menyediakan berbagai pilihan minuman dan makanan ringan, tetapi juga menghadirkan suasana yang nyaman dengan fasilitas-fasilitas pendukung, seperti live music, Wi-Fi gratis, mushola, dan booth foto. Fasilitas-fasilitas ini menarik perhatian konsumen yang mencari tempat hangout sekaligus tempat untuk

mengadakan pertemuan atau acara komunitas.

Namun, di balik potensi dan popularitas yang dimiliki, Enamdua Coffee juga menghadapi sejumlah kendala dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa pemilik dan karyawan Enamdua Coffee mengalami kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Hal ini berdampak pada ketidakjelasan dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran usaha, serta menimbulkan kesulitan dalam mengukur laba atau rugi secara akurat. Selain itu, Enamdua Coffee belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang sistematis sehingga proses pengambilan keputusan terkait keuangan menjadi kurang optimal.

Di sisi lain, kurangnya pemahaman mengenai perpajakan dan pelaporan SPT Tahunan merupakan tantangan tambahan bagi kedai kopi ini. Pemilik dan karyawan belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait kewajiban perpajakan, sehingga pelaporan pajak tahunan sering kali menjadi beban dan menimbulkan risiko ketidakpatuhan. Padahal, pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dan kewajiban perpajakan sangat penting bagi kelangsungan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang terstruktur kepada Enamdua Coffee. Kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu pengelolaan keuangan yang baik, pembuatan laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, serta pemahaman tentang

prosedur dan teknik pengisian SPT Tahunan. Melalui pendekatan ceramah, diskusi interaktif, workshop, dan pendampingan berkelanjutan, diharapkan bahwa peserta dapat memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan bisnis dan pelaporan pajak, sehingga dapat membantu meningkatkan keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka.

Dengan adanya program ini, diharapkan Enamdua Coffee dapat mengoptimalkan manajemen keuangan internal mereka, meningkatkan efisiensi operasional, dan memenuhi kewajiban perpajakan dengan lebih baik. Hal ini tidak hanya berdampak pada keberlanjutan bisnis secara finansial, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di sektor UMKM.

Profil Enamdua Coffee dan Fasilitas Pendukung

Fasilitas	Deskripsi
Lokasi	Palembang
Produk Utama	Berbagai varian kopi, minuman ringan, dan makanan ringan
Fasilitas Tambahan	Live music, mushola, Wi-Fi gratis, booth foto
Layanan	Sistem self-service

Nama Karyawan	Divisi	Tugas Utama
Agus Wiyono	Operasional	Mengelola strategi dan pengawasan operasional
Lukman Syaiful	Runner	Pengantar pesanan
Efrin Ariansyah	Kitchen	Persiapan dan penyajian makanan
Dedek Jaka	Barista	Membuat dan menyajikan kopi kepada pelanggan
Arwin Pradinata	Barista	Membuat dan menyajikan kopi kepada pelanggan

Nama Karyawan	Divisi	Tugas Utama
Febby Fitri Sari	Kitchen	Menyiapkan dan menyajikan makanan

Contoh Menu dan Harga

Nama Menu	Jenis	Harga (Rp)
Butterscotch Milk Ice	Minuman	25.000
Freshmilk Brownsugar Ice	Minuman	27.500
Redvelvet Milkshake Ice	Minuman	27.500
Dimsum	Snack	25.000
Cireng	Snack	25.000
Chicken Wings	Snack	31.250
Spaghetti Bolognese	Makanan Utama	30.000
Katsu Ayam	Makanan Utama	33.750
Fish Fillet	Makanan Utama	33.750

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan serta pelaporan pajak di kalangan pelaku UMKM, khususnya di Enamdua Coffee. Adapun tahapan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ceramah dan Diskusi Interaktif

Tahap awal pelaksanaan pengabdian dimulai dengan penyuluhan berupa ceramah dan diskusi interaktif bersama pemilik dan karyawan Enamdua Coffee. Pada sesi ini, tim pengabdian menjelaskan dasar-dasar manajemen keuangan, pencatatan keuangan, dan pentingnya pelaporan SPT. Diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak Enamdua Coffee dalam mengelola keuangan usaha dan memenuhi kewajiban perpajakan. Kegiatan ini

dirancang agar peserta lebih memahami manfaat dari manajemen keuangan yang terstruktur dan tertib dalam pelaporan pajak.

2. Workshop Praktis

Pada tahap berikutnya, peserta diajak mengikuti pelatihan langsung (workshop) yang mencakup cara mencatat transaksi harian dan menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Pelatihan ini menggunakan alat bantu sederhana, seperti spreadsheet, untuk memudahkan pencatatan keuangan. Selain itu, peserta diberikan simulasi pengisian SPT Tahunan menggunakan formulir atau aplikasi online yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Workshop ini bertujuan agar peserta dapat langsung mempraktikkan langkah-langkah pencatatan keuangan dan pengisian SPT yang benar.

3. Pendampingan Berkelanjutan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara berkala guna memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Pendampingan ini melibatkan kunjungan lapangan dan komunikasi online dengan peserta untuk membantu mereka dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan dan menyelesaikan masalah yang mungkin dihadapi dalam proses pengisian SPT. Pendampingan ini juga bertujuan untuk memastikan peserta menerapkan manajemen keuangan secara konsisten.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman peserta serta dampak program terhadap operasional

Enamdua Coffee. Tim pengabdian memantau perkembangan kinerja keuangan serta kesesuaian dalam pelaporan SPT. Hasil monitoring dan evaluasi ini nantinya menjadi dasar untuk memberikan saran perbaikan dan langkah-langkah tambahan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

5. **Publikasi Hasil Kegiatan**

Sebagai luaran dari program pengabdian, disusun artikel ilmiah berdasarkan hasil kegiatan dan dokumentasi berupa video yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah dan media massa. Publikasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan dampak dari program pengabdian dan memberikan kontribusi pada literatur pengelolaan keuangan UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Enamdua Coffee telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek operasional usaha, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan kepatuhan perpajakan. Kegiatan ini tidak hanya membantu Enamdua Coffee dalam menyelesaikan kendala keuangan dan pajak, tetapi juga memberdayakan karyawan dan pemilik usaha untuk lebih percaya diri dalam mengelola bisnis secara mandiri. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini:

1. **Peningkatan Pemahaman Manajemen Keuangan yang Mendalam**

Sebelum program ini, manajemen keuangan di Enamdua Coffee masih bersifat sederhana dan sering kali membingungkan bagi karyawan dalam membedakan antara keuangan pribadi

dan bisnis. Melalui pelatihan intensif tentang pentingnya pencatatan keuangan terstruktur, para peserta memperoleh wawasan baru mengenai bagaimana mengelola keuangan bisnis dengan lebih profesional. Menggunakan spreadsheet sederhana, karyawan kini mampu memisahkan pendapatan dan pengeluaran bisnis dengan jelas, sehingga memungkinkan manajemen untuk secara akurat memantau performa keuangan usaha. Dampaknya, pemilik usaha menjadi lebih percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis berbasis data keuangan yang transparan dan akurat.

2. **Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan sebagai Dasar Perencanaan Usaha**

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Enamdua Coffee adalah kurangnya pencatatan terperinci yang berdampak pada kemampuan mereka dalam membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan. Melalui workshop praktis dalam penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, peserta dilatih untuk menyusun laporan keuangan yang tidak hanya menunjukkan kondisi finansial usaha tetapi juga memberi wawasan untuk pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya laporan keuangan yang lebih lengkap dan terstruktur, Enamdua Coffee kini memiliki pijakan kuat untuk perencanaan jangka panjang dan mampu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, misalnya dalam pengelolaan persediaan dan kontrol biaya. Hal ini diharapkan dapat membantu kafe ini bertahan dan berkembang dalam pasar yang semakin kompetitif.

3. **Pemahaman Mendalam tentang Kewajiban Perpajakan dan Pengisian SPT**

Sebelum pelaksanaan program, pemilik dan karyawan Enamdua Coffee memiliki keterbatasan dalam memahami proses pelaporan pajak tahunan (SPT), yang mengakibatkan ketidakpastian dalam memenuhi kewajiban pajak. Dengan panduan langsung dalam simulasi pengisian SPT melalui formulir manual dan aplikasi online, para peserta kini memiliki kepercayaan diri untuk mengelola kewajiban perpajakan mereka dengan benar. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman praktis mengenai persyaratan SPT tetapi juga mengurangi kekhawatiran terhadap potensi sanksi akibat pelaporan yang tidak tepat waktu. Pengetahuan ini memberikan Enamdua Coffee kemampuan untuk lebih taat pajak dan menunjukkan komitmen mereka sebagai pelaku usaha yang patuh terhadap regulasi.

4. Dampak Positif Terhadap Efisiensi Operasional dan Citra Usaha

Melalui peningkatan dalam manajemen keuangan dan kepatuhan perpajakan, Enamdua Coffee mengalami perubahan positif dalam efisiensi operasional. Sistem pencatatan yang teratur membuat manajemen dapat melakukan pemantauan keuangan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga mempercepat pengambilan keputusan yang lebih terukur. Efek lainnya adalah peningkatan citra usaha di mata konsumen dan masyarakat, karena usaha yang dikelola dengan profesionalisme dianggap lebih terpercaya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek finansial tetapi juga memperkuat posisi Enamdua Coffee dalam industri kafe yang kompetitif.

5.

6. Sosialisasi Hasil dan Inspirasi Bagi UMKM Lain

Salah satu bagian penting dari program ini adalah dokumentasi hasil dalam bentuk artikel ilmiah dan video yang diharapkan dapat dipublikasikan secara luas. Publikasi ini bertujuan untuk membagikan pengalaman Enamdua Coffee kepada UMKM lain, khususnya yang memiliki kendala serupa dalam manajemen keuangan dan perpajakan. Dengan demikian, keberhasilan Enamdua Coffee dalam meningkatkan kapasitas manajemen dapat menjadi contoh yang menginspirasi UMKM lain untuk menjalankan usaha dengan lebih baik dan patuh terhadap peraturan pajak. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat sektor UMKM secara lebih luas.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Enamdua Coffee berhasil memberikan peningkatan signifikan pada kemampuan manajemen keuangan dan kepatuhan perpajakan karyawan serta pemilik usaha. Melalui pelatihan yang mencakup pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta pengisian SPT, peserta mampu memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara mandiri. Keberhasilan ini tidak hanya mendukung operasional yang lebih efisien di Enamdua Coffee, tetapi juga meningkatkan citra dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan menjadi nilai tambah yang diperoleh dari kegiatan ini, yang diharapkan dapat diadopsi oleh UMKM lainnya.

Dengan adanya pendampingan berkelanjutan dan monitoring, Enamdua Coffee kini dapat mengidentifikasi area

bisnis yang perlu diperbaiki serta menjalankan strategi yang berbasis data untuk pengembangan usaha ke depan. Melalui publikasi hasil kegiatan ini, diharapkan pengalaman Enamdua Coffee dalam pengelolaan keuangan dan pajak dapat menjadi inspirasi bagi pelaku UMKM lain dalam mengoptimalkan pengelolaan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Anggraeni, Desy. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus pada KPP Pratama Kebayoran Lama)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid Kedua, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta, 2008.
- Darsono & Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2005.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Lingga, Ita Salsalina. 2012. *Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Majalaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Nurmantu, Safri. *Pengantar Perpajakan*, Edisi 2, Jakarta: Granit, 2003.
- Sumber daring, *Bagaimana Mengelola Keuangan Tanpa Rugi*. DConsulting. Diakses pada <https://www.dconsulting.id/blog/tips-mengelola-keuangan-pada-bisnis-coffee-shop-anti-rugi>.
- Pentingnya Manajemen Keuangan Coffee Shop*. Coffeeland. Diakses pada <https://coffeeland.co.id/pentingnya-manajemen-keuangan-untuk-coffee-shop/>.